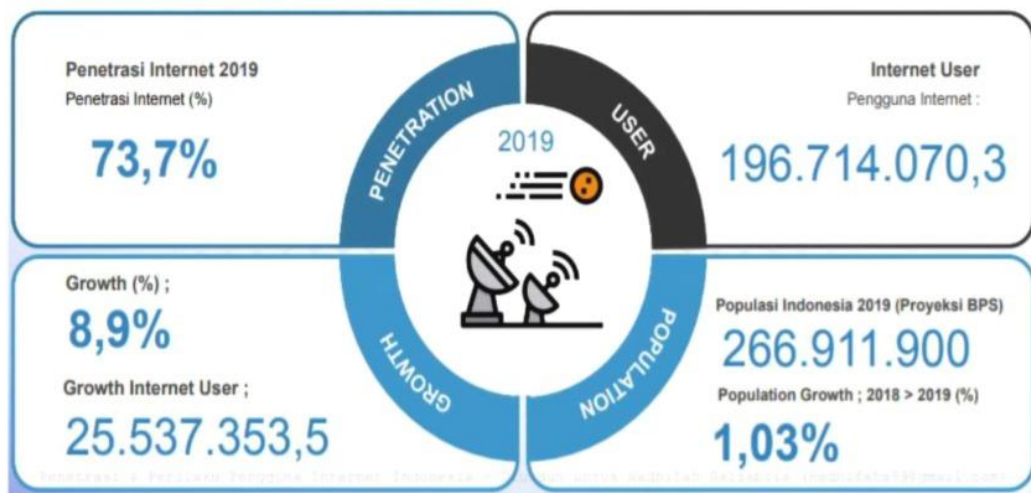


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, internet di Indonesia berkembang cukup pesat. Hal tersebut membuat masyarakat semakin mudah untuk mengakses *internet* kapan pun dan dimana pun. Dengan kemudahan mengakses internet ini mengubah kebiasaan masyarakat untuk mencari informasi melalui *internet* dibanding media cetak. Terlihat pada (Gambar 1.1), dari survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa *Internet* Indonesia (APJII) mendapatkan hasil jika pengguna *internet* di Indonesia mencapai 196.7 juta pengguna (APJII, 2020).



Gambar 1. 1. Penetrasi Pengguna Internet 2019-2020

Pesatnya perkembangan internet membuat media sosial semakin berkembang pesat. Media sosial merupakan media yang saat ini digunakan oleh masyarakat untuk mengakses informasi, sarana berkomunikasi, berbagi kegiatan yang sedang dilakukan, bertukar opini, dan masih banyak kegunaan lainnya yang bisa didapatkan dari media sosial. Dari berbagai media yang ada, twitter menjadi salah

satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Twitter memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan tulisan mereka dalam 280 karakter dan dapat dilihat oleh pengguna lainnya dengan fitur tweet. Per Oktober 2020, jumlah pengguna aktif twitter di Indonesia mencapai 13,2 juta pengguna (Paisal, 2020).

Twitter ini juga menjadi media sosial yang kerap sekali digunakan oleh pemberi sentimen atau pendapat kepada orang lain (*netizen*). Penggunaan Twitter yang sudah begitu banyak dikalangan masyarakat membuat keberadaan Twitter menjadi penting dalam pemberian informasi mengenai apa yang sedang diperbincangkan oleh masyarakat. Masyarakat juga dapat memberikan pendapat dan tanggapannya akan postingan yang terdapat di Twitter dan tidak harus saling *mem-follow* terlebih dahulu. Berbagai instansi pemerintahan juga menggunakan Twitter ini sebagai media untuk mempublikasikan informasi mengenai instansi dan kegiatan instansi tersebut, yang didalamnya termasuk juga Pemerintah Wali Kota Medan. Dalam komentar dan tagar yang ditujukan kepada Wali Kota Medan pastinya terdapat sentimen positif, netral, dan negatif. Hal itulah yang digunakan sebagai bahan data penelitian penambangan teks. Dari data *tweets* serta *hashtag* di akun Twitter Wali Kota Medan dapat diklasifikasikan sehingga didapat informasi baru.

Di dalam penelitian ini akan dilakukan sebuah analisis sentimen pengguna Twitter terhadap kinerja Pemerintah Kota Medan dengan menganalisa melalui akun Twitter Pemerintah Kota Medan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan data teks yang akan diambil melalui Twitter dengan menggunakan bantuan *Snsrape* Twitter, dan data yang dimaksudkan adalah data tanggapan dari masyarakat akan postingan akun Pemerintah Kota Medan yang langsung diolah dan kemudian akan menghasilkan sentimen positif, negatif dan netral menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dilakukan penelitian dengan data teks yang akan diambil melalui Twitter dengan menggunakan bantuan *Snscape* Twitter, dan data yang dimaksudkan adalah data tanggapan dari masyarakat akan postingan akun Pemerintah Kota Medan yang langsung diolah dan kemudian akan menghasilkan sentimen positif, negatif dan netral menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan untuk penelitian ini adalah :

- (a) Bagaimana langkah-langkah analisis sentimen media sosial Twitter terhadap kinerja Wali Kota Medan dengan algoritma *Naïve Bayes*?
- (b) Bagaimana hasil performansi dari algoritma *Naïve Bayes* dalam analisis sentimen media sosial Twitter terhadap kinerja walikota medan?
- (c) Bagaimana perbandingan hasil sentimen positif, negatif dan netral masyarakat terhadap Kinerja Wali Kota Medan pada media sosial Twitter berdasarkan analisis sentimen algoritma *Naïve Bayes*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- (a) Mengetahui langkah-langkah analisis sentimen media sosial Twitter terhadap kinerja Wali Kota Medan dengan algoritma *Naïve Bayes*.
- (b) Mengetahui hasil performansi dari algoritma *Naïve Bayes* dalam analisis sentimen media sosial Twitter terhadap kinerja walikota medan.
- (c) Mengetahui perbandingan hasil sentimen positif, negatif dan netral masyarakat terhadap Kinerja Wali Kota Medan pada media sosial Twitter berdasarkan analisis sentimen algoritma *Naïve Bayes*.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui sentimen terhadap kinerja Wali Kota Medan. Dataset yang digunakan adalah dataset dari Twitter *Snsrape* mengenai kinerja Wali Kota Medan dan hanya menggunakan tweet berbahasa Indonesia. Klasifikasi dataset yang digunakan mengenai sentimen positif, negatif dan netral yang dianalisis dengan algoritma *Naïve Bayes*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan juga tujuan penelitian, maka pada penelitian ini ada beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis, yaitu:

(1) Manfaat bagi penulis

- (a) Memberikan pengetahuan yang lebih luas lagi kepada penulis dalam melakukan analisa sentimen pengguna Twitter terhadap kinerja Walikota Medan
- (b) Sebagai salah satu syarat agar penulis menyelesaikan gelar Strata satu (S1)
- (c) Hasil penelitian ini juga dapat menjadi refrensi kepada penulis ketika ingin melanjutkan penelitian di masa yang akan datang.

(2) Manfaat bagi Universitas

- (a) Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan dan penguasaan ilmu yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.
- (b) Menjadi tolak ukur bagi universitas untuk menentukan keberhasilan dan juga kemampuan peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan.

(3) Manfaat bagi masyarakat

- (a) Memberikan manfaat teoretis untuk mengetahui sentimen terhadap kinerja Wali Kota Medan menggunakan algoritma *Naïve Bayes* sebagai dasar acuan untuk pengambilan keputusan yang dilakukan selanjutnya.

- (b) Memberikan manfaat praktis untuk menentukan sentimen terhadap kinerja Wali Kota Medan sehingga dapat membantu memberi referensi tentang analisis sentimen terhadap penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY